

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Bahasan**

Keterlibatan pemilih pemula dalam pemilihan umum merupakan suatu hal yang penting, keterlibatan memberikan dampak yang baik bagi masa depan suatu bangsa. Gusmadi (2017) Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam kehidupan bersama untuk mendukung tujuan bersama dan senantiasa berinteraksi dengan masyarakat serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat. Keterlibatan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan suatu daerah. Keterlibatan masyarakat ini menunjukkan dukungan masyarakat dalam menciptakan program suatu negara bukan hanya mendukung program suatu negara.

Hoefler (2021) keterlibatan masyarakat menunjukkan keikutsertaan seorang individu kepada suatu daerah atau lingkungan. Keterlibatan dan partisipasi terhadap politik mencakup beberapa aspek yakni sumber daya (waktu, uang, keterampilan), keterlibatan psikologis (minat politik, informasi politik, rasa politik, keberpihakan, dan pengaruh keluarga), dan jaringan rekrutmen (koneksi dengan orang-orang yang sudah terlibat). Zhafira & Choiriyah (2022) keterlibatan masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu yang berdampak pada pencapaian kepentingan bersama. Keterlibatan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan suatu daerah. Keterlibatan masyarakat ini menunjukkan dukungan masyarakat dalam menciptakan program suatu negara bukan hanya mendukung program suatu negara. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan yang diberikan oleh pemilih pemula tidak hanya ikut atau tidak dalam pemilihan umum. Namun, juga keterlibatan secara menyeluruh seperti halnya pemilih pemula memberikan keterlibatan dari keingintahuannya dalam pemilihan umum 2024 di Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan judul “Studi Kuantitatif Deskriptif Keterlibatan Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum 2024 di Kota Surabaya” yang memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran keterlibatan pemilih pemula dalam pemilihan umum. Penelitian ini dilakukan pada pemilih pemula yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah yang berjumlah sekitar 138 responden penelitian. Penyebaran kuisioner dilakukan melalui sosial media serta lingkungan peneliti dengan total 146 subjek, yang kemudian peneliti gugurkan sebanyak 8 responden karena tidak memenuhi kriteria usia serta domisili di luar Surabaya. Keterlibatan dalam pemilihan umum tidak hanya ditinjau melalui pemberian hak suara atau tidaknya. Namun, juga dilihat dari beberapa aspek lainnya. Seperti halnya keterlibatan dalam hal materi, minat terhadap politik bahkan hingga pengaruh dengan lingkungan luar. Hal ini didukung oleh pernyataan Tjokrowinoto (dalam Novitasari, 2017) yang menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental, emosi, dan perilaku seseorang yang berinisiatif terhadap suatu kegiatan yang diadakan oleh suatu organisasi. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan bukan hanya ikut dalam pemilihan umum saja. Namun, juga mendukung berjalannya aktivitas atau pemilihan umum itu sendiri.

Hasil yang didapatkan menunjukkan sekitar 138 pemilih pemula memiliki keterlibatan yang tinggi dan sangat tinggi dengan persentase sekitar (45,7%) dengan frekuensi sekitar 63 orang untuk kategori tinggi dan (38,4%) dengan frekuensi sekitar 53 orang di kategori sangat tinggi. Dengan kata lain, pemilih pemula yang memiliki keterlibatan dengan kategori tinggi atau terlibat aktif dalam pemilihan umum 2024 di Kota Surabaya. Hal ini sejalan dengan Hoefler (2021) keterlibatan masyarakat menunjukkan keikutsertaan seorang individu kepada suatu daerah atau lingkungan. Partisipasi seperti ini merupakan suatu tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri dan memiliki integritas dalam pemilihan umum nantinya. Jadi dapat diartikan bahwa partisipasi politik adalah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas yang dilakukan kelompok pada kehidupan sosial dan politik.

Maka dari itu, keterlibatan partisipasi aktif pemilih pemula dalam proses pemilihan umum menjadi suatu hal yang penting. Keterlibatan semacam ini menandakan awal dari tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri dan memiliki integritas dalam pemilihan umum di masa mendatang. Dengan demikian, partisipasi politik dapat diartikan sebagai keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dalam kehidupan sosial dan politik.

Dalam hal ini peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini cenderung fokus pada angka dan statistik, sehingga tidak leluasa memberi wawasan yang spesifik tentang perilaku dan keterlibatan pemilih pemula. Hal ini dikarenakan penelitian kuantitatif kurang mendalam dalam memahami aspek-aspeknya.
2. Pemilihan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* sehingga jumlah sampel kurang representatif. Serta lebih didominasi oleh responden yang berumur 20 ke atas. Yang mencerminkan bahwa kurangnya keragaman dan keseimbangan responden atau populasi pemilih pemula di Kota Surabaya
3. Peneliti juga tidak mengetahui kapan subjek penelitian melakukan pengisian kuesioner. Kondisi psikologis subjek ketika mengisi kuesioner dapat mempengaruhi hasil pengisian kuesioner dan memungkinkan pengisian kuesioner tidak sesuai dengan kondisi dan keadaan subjek yang sebenarnya.

## **5.2. Kesimpulan**

Hasil dari kategori penilaian subjek penelitian atas keterlibatan pemilih pemula dalam Pemilihan Umum 2024 di Kota Surabaya, secara umum dapat dikatakan bahwa keterlibatan yang diberikan pemilih pemula tergolong dalam kategorisasi tinggi dan kategorisasi sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada kuisisioner yang telah di isi 138 responden, yang mendapati hasil kategori tinggi sebanyak 63 responden (45,7%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 53 responden

(38,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa pemilih pemula terlibat aktif dalam proses Pemilihan Umum 2024 di Kota Surabaya.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemilih Pemula

Bagi pemilih pemula dengan keterlibatan waktu, materi serta keterampilan yang masih rendah, diharapkan untuk lebih bisa aktif agar menciptakan Pemilihan Umum selanjutnya menjadi penentu masa depan Bangsa.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua sebagai lingkungan terdekat pemilih pemula. Diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa partisipasi aktif masyarakat dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pendidikan demokrasi khususnya di kalangan generasi muda atau pemilih pemula.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa lebih menggambarkan dinamika pemilih pemula di Kota Surabaya dalam penelitian kualitatif dengan mewawancarai pemilih pemula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4.
- Astreawan, I. G. S. (2022). *Peran Pemilih Pemula Dalam Pemilu 2024*. Komisi Pemilihan Umum. <https://www.kpu.go.id/Berita/Baca/10700/Peran-Pemilih-Pemula-Dalam-Pemilu-2024>
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas Dan Validitas* (Edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Coryanata, I. (2014). Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Pemoderasi Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dan Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi* , 12.
- Direktorat Penelitian Dan Pengembangan, K. (2013). *Laporan Hasil Penelitian Survei Persepsi Masyarakat terhadap Integritas Pemilu 2013*.
- Gusmadi, S. (2017). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) Dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupis>
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Penelitian* (Jilid 2). Penerbit Andi.
- Harsono, H. (2023). Politik Identitas Dan Partisipasi Politik Di Media Sosial: Analisis Model Struktural Pada Generasi Z Di Kota Malang. *Electroral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, Vol.4. [www.journal.kpu.go.id](http://www.journal.kpu.go.id)
- Hilson, C. (2018). Republican Ecological Citizenship In The 2015 Papal Encyclical On The Environment And Climate Change. *Critical Review Of International Social And Political Philosophy*, 21(6), 754–766. <https://doi.org/10.1080/13698230.2017.1315871>
- Hoefler, R. (2021). Applications Of Theory To Social Policy: Civic Engagement Theory. *Journal Of Policy Practice And Research*, 2(2), 67–70. <https://doi.org/10.1007/s42972-021-00033-2>
- Irwan, H. (2020). Studi Pada Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Politik Di Musi Banyuasin. *Perpustakaanfisip@Radenfatah.Ac.Id*.
- Ismaya, L., & Sugiyantica, R. (2014). Kampanye Hitam Di Jejaring Sosial Dalam Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden 2014 Sebagai Sebuah Kejahatan Mayantara Dan Pencemaran Nama Baik Dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (Kuhp) Dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Ite). *Recidive (Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan)*, Vol. 2. <https://jurnal.uns.ac.id/Recidive/Article/View/32706>

- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara*.
- Kertati, I. (2018). *Merebut Pemilih Pemula* (Vol. 2, Issue 1). [Http://Ldfebui.Org/Wp-](http://Ldfebui.Org/Wp-)
- Komisi Pemilihan Umum. (2010a). *Modul 1 Komisi Pemilihan Umum*.
- Komisi Pemilihan Umum. (2010b). *Modul 1 Komisi Pemilihan Umum*.
- Komisi Pemilihan Umum. (2023, May 23). *Jumlah Daftar Pemilih Tetap (Dpt) Kota Surabaya Pada Pemilihan Umum Tahun 2024*. [Bakesbangpol.Surabaya.Go.Id](http://Bakesbangpol.Surabaya.Go.Id).
- Morrison. (2016). Tingkat Partisipasi Politik Dan Sosial Generasi Muda. *Visi Komunikasi*, 15(01), 96–113.
- Muhtadi, B. (2019). Politik Uang Dan New Normal Dalam Pemilu Paska-Orde Baru. *Jurnal Antikorupsi Integritas*, 5(1), 55–74.
- Nasution, B., Rummyeni, R., & Rimayanti, N. (2019a). Perilaku Pencarian Informasi Pemilihan Umum Tahun 2019 Pemilih Pemula Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Komunikatif*, 8(2), 191–204. [Https://Doi.Org/10.33508/Jk.V8i2.2212](https://doi.org/10.33508/Jk.V8i2.2212)
- Nasution, B., Rummyeni, R., & Rimayanti, N. (2019b). Perilaku Pencarian Informasi Pemilihan Umum Tahun 2019 Pemilih Pemula Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Komunikatif*, 8(2), 191–204. [Https://Doi.Org/10.33508/Jk.V8i2.2212](https://doi.org/10.33508/Jk.V8i2.2212)
- Neuman, L. W. (2014). *Basics Of Social Research: Qualitative & Quantitative Approaches* (3rd Editio). Pearson Education Limited.
- Novitasari, S. D. (2017). “*Bentuk-Bentuk Partisipasi Lansia Dalam Pelayanan Kesehatan Posyandu Lansia*.”
- Nugraheny, D. E., & Prabowo, D. (2023, February 27). *Survei Litbang "Kosurvei Litbang "Kompas": Gen Z Lebih Ingin Memilih Capres Saja Di Pemilu 2024*. Kompas. [Https://Nasional.Kompas.Com/Read/2023/02/27/11571551/Survei-Litbang-Kompas-Gen-Z-Lebih-Inginkan-Memilih-Capres-Saja-Di-Pemilu-2024](https://nasional.kompas.com/read/2023/02/27/11571551/survei-litbang-kompas-gen-z-lebih-ingin-memilih-capres-saja-di-pemilu-2024)
- Nur, R., Taufik, A., & Tahir, M. (2015). Perilaku Politik Pemilih Pemula Dalam Pelaksanaan Pemilihan Presiden 2014 Di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 91–106. [Https://Doi.Org/10.26618/Ojip.V5i1.116](https://doi.org/10.26618/Ojip.V5i1.116)
- Nur Wardhani, P. S. (2018a). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57. [Https://Doi.Org/10.24114/Jupii.V10i1.8407](https://doi.org/10.24114/Jupii.V10i1.8407)

- Nur Wardhani, P. S. (2018b). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407>
- Pallant, J. (2007). *Spss Survival Manual: A Step By Step Guide To Data Analysis Using Spss For Windows* (3rd Editio). Open University Press.
- Putri, D. A., & Akhrani, L. A. (2019). Political Experiment: The Effect Of Conformity To Political Participaton On Beginner Voters. *Interaktif: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 155–165. <https://interaktif.ub.ac.id/index.php/interaktif/article/view/207>
- Riskiani, A. N. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Virus Covid 19 Melalui Program Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Di Kelurahan Simomulyo, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya Jawa Timur. *Repository Universitas Tidar*.
- Riyanto, A. (2021). Fenomena Politik Uang. *Humas Bawaslu*.
- Sari, A. M. (2023, August 26). *Asas Pemilihan Umum (Pemilu) Di Indonesia*. Fahum.Umsu.Ac.Id.
- Seli, A. (2019). Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2018 Di Desa Tanjung Ria Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Ilmu Politik Universitas Tanjungpura*.
- Shela, A. R., & Kharisma, D. R. (2023). *Pemilih Pemula Pemilu 2024: Aktif Menuju Pasif Atau Pasif Menuju Aktif*. Tim Inews.Id. <https://www.inews.id/news/nasional/pemilih-pemula-pemilu-2024-aktif-menuju-pasif-atau-pasif-menuju-aktif/3>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyanti, N. P. N. (2020). Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum. In *Jurnal Akses* (Vol. 12, Issue 2). [Http://www.watchindonesia.org/diakses](http://www.watchindonesia.org/diakses)
- Syahri, M. (2013). Bentuk-Bentuk Partisipasi Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan Konsep Green Moral Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13.
- Turner, A. (2015). Generation Z: Technology And Social Interest. *The Journal Of Individual Psychology*, 71(2), 103–113. <https://doi.org/10.1353/jip.2015.0021>
- Zhafira, N. A., & Choiriyah, I. U. (2022). Community Participation In The Village Owned Enterprise Program In Sidoarjo Regency. *Indonesian*

*Journal Of Public Policy Review, 19.*  
<https://doi.org/10.21070/Ijppr.V19i0.1260>